

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih bab wudhu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz Qur'an Jamilurrahman. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya metode demonstrasi, di mana siswa menunjukkan peningkatan dalam memahami konsep wudhu serta lebih tepat dalam mempraktikkan setiap langkahnya. Metode demonstrasi membantu siswa melihat secara langsung proses wudhu yang benar, sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret dan mudah dipahami dibandingkan hanya melalui penjelasan lisan.

Besarnya pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar Fiqih bab wudhu siswa kelas V tergolong cukup kuat. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan, di mana pada saat pretest terdapat 36 siswa (82%) berada pada kategori rendah dan hanya 8 siswa (18%) berada pada kategori sedang. Setelah diterapkan metode demonstrasi, hasil posttest menunjukkan perubahan yang signifikan, yaitu tidak ada lagi siswa pada kategori rendah (0%), sebanyak 36 siswa (82%) berada pada kategori sedang, dan 8 siswa (18%) mencapai kategori tinggi. Selain itu, hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Fiqih bab wudhu siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz Qur'an Jamilurrahman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Madrasah diharapkan dapat mendukung penggunaan metode pembelajaran yang variatif, khususnya metode demonstrasi, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

2. Bagi Guru Fiqih

Guru disarankan untuk lebih sering menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran, terutama pada materi yang membutuhkan praktik langsung seperti wudhu, shalat, dan ibadah lainnya. Selain itu, guru juga perlu memberikan bimbingan dan pengulangan agar siswa benar-benar memahami dan mampu mempraktikkan dengan tepat.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama saat kegiatan demonstrasi berlangsung. Siswa juga perlu membiasakan diri untuk mempraktikkan kembali materi yang telah dipelajari agar pemahaman dan keterampilan semakin kuat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan variabel atau metode lain, serta pada materi Fiqih yang berbeda, sehingga dapat memperkaya kajian tentang pembelajaran berbasis praktik di madrasah.